

- Suyanto, R., Kusnadi, D., Muhandi.2018. *Manajemen Keuangan Rumah Sakit: Konsep dan Analisis*. Cetakan Kesatu. Refika Aditama. Bandung
- Bagjana, I.F., Edi J., Syafrizal I., R. Wedi R.K., Evita P., Kurniawan. 2021. *Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Konsep & Implementasi)*.Cetakan Pertama. Yrama Widya. Bandung.
- Universitas Muhammadiyah Palopo. 2022. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Skripsi, Tesis, & Kist*.Edisi 2022. LPPI Universitas Muhammadiyah Palopo
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dab R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah.2021. *Standar Akuntansi Pemerintah*. KSAP
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah. 2014. *Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15: Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrual*.KSAP. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *PSAK No. 16 Aset Tetap*. Jakarta.
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Shella et al,. 2017. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading. *Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV (1) : 40-43

LAMPPIRAN

Transkrip Wawancara dan Profil Narasumber

Transkrip Wawancara 1

Waktu wawancara : Senin, 5 Juni 2023
Lokasi wawancara : Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo, di Ruang Bagian Keuangan

Profil Narasumber

Nama : Agusran
Jabatan : Kepala Bagian Keuangan

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Menurut bapak apa yang dimaksud aset tetap yang diterapkan di RSUD Sawerigading?	Aset tetap disini adalah semua asset tetap yang dimiliki oleh RS berupa bangunan & gedung, peralatan & perlengkapan medis, kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan penunjang (seperti genset, ac, dan peralatan umum lainnya).
2.	Bagaimana pengklasifikasian aset tetap di RSUD Sawerigading?	Aset tetap diklasifikasikan menjadi 6 klasifikasi besar berupa Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; dan Kontruksi dalam Pengerjaan. Hal ini kami sesuaikan dengan standar PSAP
3.	Bagaimana kebijakan pengakuan aset tetap yang diterapkan di	1. Pengakuan aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui

	RSUD Sawerigading? Apakah ada standar internal yang mengatur?	<p>sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berwujud; 1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan; 1. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal; 1. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan 1. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. <p>Hal ini sesuai dengan standar akuntansi PSAP ditunjang dengan perwal dan kebijakan akuntansi RSUD.</p>
4.	Apakah RSUD Sawerigading sudah menerapkan penyusutan pada aset tetapnya?	Iya
5.	Bagaimana penetapan harga perolehan aset tetap pada RSUD Sawerigading?	Sesuai dengan PSAP ditunjang dengan perwal dan kebijakan akuntansi RSUD.
6.	Bagaimana RSUD melakukan penghapusan atas aset yang tidak digunakan/ rusak?	<p>RSUD Mengajukan permohonan ke bag. Aset DPKAD untuk aset berubah kondisi selanjutnya bagian aset DPKAD akan mengajukan permohonan penghapusan aset ke walikota.</p> <p>Aset tetap yang dilepaskan karena hibah maka akan diakui beban hibah, dan jika karena penyertaan modal maka akan diakui sebagai investasi.</p>

7.	Bagian yang bertanggung jawab atas aset tetap?	Pengelola barang RSUD dibawah oleh Kabag Umum
8.	Apakah ada hambatan dalam pengelolaan aset tetap di RSUD?	Perbedaan pencatatan tanggal perolehan antara pengelolaan aset tetap RSUD dengan Aset DPKAD, hal yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan terus berkoordinasi dengan bagian aset setiap bulan.
9.	Apakah ada rekomendasi terkait perbaikan pengelolaan aset tetap di RSUD?	Penggunaan aplikasi system informasi pengelolaan aset.

Transkrip Wawancara dan Profil Narasumber

Transkrip Wawancara 2

Waktu wawancara : Senin, 12 Juni 2023
Lokasi wawancara : Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo, di Ruang Bagian Keuangan

Profil Narasumber

Nama : Nur Afiah Usman
Jabatan : Staff Bagian Keuangan

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses anggaran aset tetap di RSUD?	Proses pengadaan aset tetap di RSUD Sawerigading dilakukan berdasarkan pada rincian aset tetap yang dianggarkan dalam Dokumen DPA/RBA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran/ Rencana Bisnis dan Anggaran) tahun berjalan, untuk prosedur pelaksanaannya mengacu pada Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.
2.	Bagaimana proses pengadaan aset tetap di RSUD Sawerigading	Perosedur pelaksanaan pengadaannya dilakukan dengan pembuatan memo untuk permintaan barang untuk kemudian dimintakan persetujuan ke pengurus rumah sakit, setelah disetujui dibuat nota

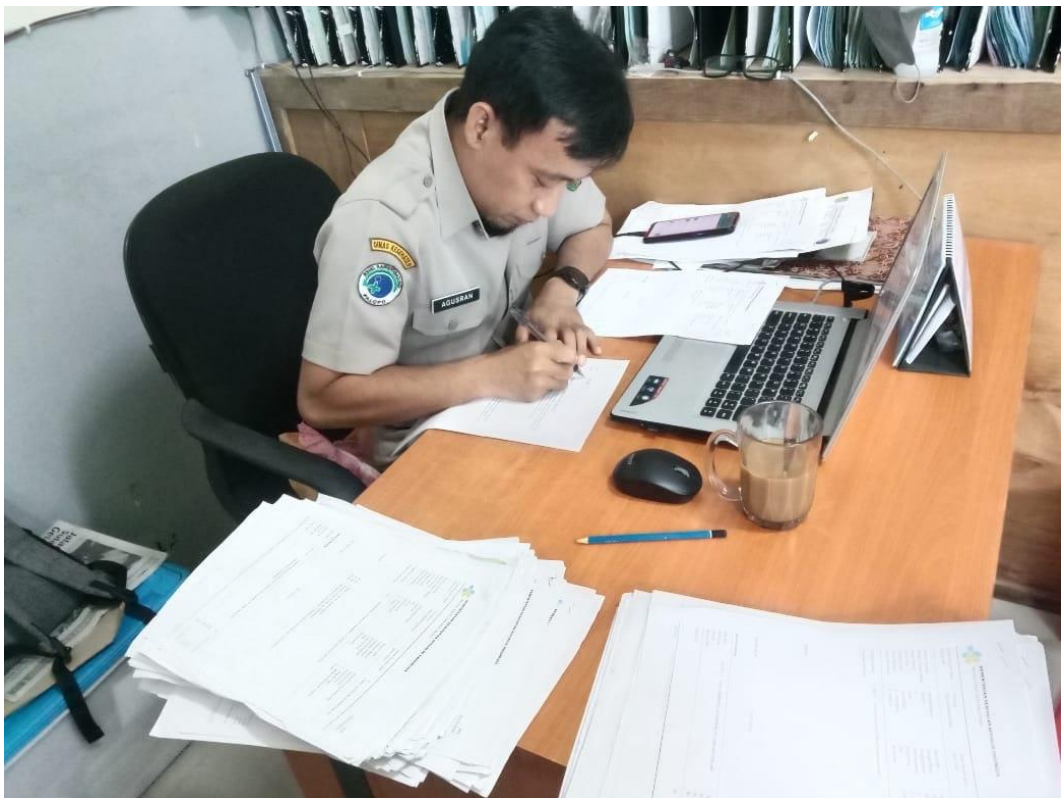
		<p>pengajuan ke Kabag Umum dan disetujui oleh direktur rumah sakit selanjutnya dilakukan pembelian barang oleh bagian pengadaan dan ditindak lanjuti dengan faktur pembelian barang.</p> <p>Setelah barang diterima akan dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu untuk mengecek kesesuaian barang yang dipesan dan akan menerbitkan berita acara hasil pemeriksaan barang dan dilanjutkan dengan berita acara serah terima barang yang di tanda tangani oleh direktur rumah sakit. Suatu aset tetap yang dibeli oleh RSUD Sawerigading diakui keberadaannya pada saat adanya berita acara penyerahan. berita acara serah terima tersebut timbul pada akhir dari proses pengadaan aset tetap oleh RSUD Sawerigading. Terkait aset tetap yang dihibahkan kepada RSUD Sawerigading, dibuatkan suatu berita acara serah terima dari pihak pemberi hibah.</p>
3.	Bagian apa yang melakukan pengadaan aset tetap di RSUD?	<p>Pengajuan pengadaan dibentuk oleh Direktur umum untuk melaksanakan pengadaan yang terdiri atas, PPK, Pejabat Pengadaan dan Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan, adapun metode pemilihan penyediaan dilakukan berdasarkan jenjang nilai yaitu tender untuk nilai paling sedikit Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan</p>

		<p>pengadaan langsung untuk nilai paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).</p>
4.	<p>Bagaimana dengan pengakuan aset yang dalam pembangunan?</p>	<p>Konstruksi bangunan yang belum selesai dan belum dapat digunakan pengakuannya akan diklasifikasikan dalam konstruksi dalam pengerjaan, sampai konstruksi tersebut siap untuk digunakan dan dimanfaatkan barulah aset konstruksi yang diklasifikasikan ke konstruksi dalam pengerjaan itu direklasifikasi menjadi bagian dalam aset edung dan bangunan.</p>
5.	<p>Bagaimana mengukur nilai aset tetap di RSUD Sawerigading?</p>	<p>Aset tetap di RSUD Sawerigading tersebut diukur nilainya berdasarkan harga perolehan.</p>
6.	<p>Apa saja yang menjadi komponen harga perolehan aset tetap?</p>	<p>Harga perolehan peralatan & mesin terdiri dari harga beli dan pajak termasuk biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya.</p> <p>Harga perolehan jalan, irigasi, & jaringan terdiri dari biaya-biaya pengerjaan antara lain biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, pajak, kontrak konstruksi, dan pembongkaran.</p> <p>Jika ada penyerahan gedung dan bangunan dari Dinas Pekerjaan Umum ke pihak</p>

		<p>Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading, nilai gedung dan bangunan diukur sesuai dengan biaya pembangunan yang telah dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum.</p> <p>Untuk Tanah dinilai sesuai dengan harga perolehan yang telah dibayarkan oleh Pemerintah.</p> <p>Untuk perlakuan aset tetap yang diperoleh dari hibah atau pemberian dari pihak lain di luar entitas pemerintahan diakui sebesar biaya perolehan atas aset tetap tersebut yang dicatat oleh pihak pemberi.</p> <p>Jika biaya perolehan tersebut tidak dapat atau susah teridentifikasi, maka aset tetap itu dicatat dan dinilai sebesar harga wajar di dalam pasar.</p>
7.	Metode penyusutan apa yang digunakan untuk aset tetap di RSUD?	Metode penyusutan yang digunakan di rumah sakit umum daerah sawerigading adalah metode garis lurus sesuai dengan data excel yang diberikan.

Foto-Foto Wawancara dan Observasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)

Lt. 2 Gedung MCC Universitas Muhammadiyah Palopo
Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Binturu, Kota Palopo (91959) – Telp/Fax: (0471) 327429

Nomor : 107/III.3.AU/LPPM/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palopo, 25 Februari 2023

Kepada Yth,
Direktur RSUD Sawerigading Kota Palopo
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo, mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian, kepada:

Nama : Mirna Nurdin
NIM : 191130052
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Akuntansi

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian dengan judul "**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo**"

Demikian permohonan dari kami, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.



Tembusan:
- Dekan Bersangkutan
- Pertinggal

PAPER NAME

**Skripsi MIRNA NURDIN - 30 (1) TURNITI
N.doc**

AUTHOR

Mirna Nurdin

WORD COUNT

11260 Words

CHARACTER COUNT

71491 Characters

PAGE COUNT

68 Pages

FILE SIZE

788.5KB

SUBMISSION DATE

Jun 26, 2023 1:48 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 26, 2023 1:49 PM GMT+8**● 26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database

● Excluded from Similarity Report

- Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- Submitted Works database
- Small Matches (Less than 20 words)

